

ABSTRAK

Ayi Kurniawan: TRADISI PEMBACAAN SURAT YASIN DI MALAM JUM'AT DAN AL-KAHFI DI PAGI HARINYA (Studi *Living Quran* di PPC Cimanggung, SUMEDANG)

Fenomena Living Quran merupakan bentuk respon sosial suatu komunitas atau kelompok masyarakat tertentu dalam meresepsi kehadiran Alquran. Dalam kaitan ini sebagai contoh adalah tradisi yang berjalan di PPC Desa Sindang Pakuon Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.

Dari latar belakang diatas maka didapati tujuan penelitian yaitu mengungkap sejarah dan dalil yang melatarbelakangi tradisi, mengetahui makna pembacaan serta motivasi dan dampak dari adanya tradisi Pembacaan surat Yasin dan Al-Kahfi di PPC Cimanggung

Studi Living Quran merupakan studi yang menjadikan makna tradisi dan dampak dari tradisi tersebut dikupas dengan menggunakan teori Antropologi dan Sosiologi yang ditawarkan oleh Émile Durkheim dan Herbert Spencer dengan teori *fungsiionalisme equilibrium* bahwa masyarakat berada dalam keadaan yang harmonis Penelitian ini menganalisa informasi-informasi mengenai pembacaan surat Yasin dan Al-Kahfi di PPC yaitu dengan analisis deskripsi-ekplanasi serta menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan angket.

Berdasarkan pendekatan serta teknik pengumpulan data tersebut maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut: sejarah PPC Cimanggung memiliki andil yang cukup besar dalam penyebaran agama Islam dikarenakan salah satu pesantren tertua di Jawa Barat serta dalil tradisi pembacaan sudah banyak disinggung dari hadis-hadis Nabi Saw. Motivasi pembacaan surat Yasin dan Al-Kahfi di PPC Cimanggung adalah meneladani konsep *nurut tumut* (adab santri taat kepada akang dan pondok) serta pegangan untuk santri supaya tidak bisa terpengaruh dengan cara kehidupan yang semaunya . meneladani kisah ashabul kahfi serta meneladani konsep kehidupan dan kematian.

Kata kunci: Living quran, Tradisi